

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, menurut Arikunto (2010:3) penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk hasil laporan penelitian. Fokus penelitian merupakan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio kultural, terutama dalam institusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran. Penelitian kualitatif mesti melibatkan diri penuh ketika meneliti karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi dan memahami perspektif anak (Putra dan Dwilestari, 2016:102).

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan secara langsung dengan tahap waktu yang lama dan langsung masuk dalam lingkup lingkungan tersebut, namun penelitian kualitatif secara umum dianalisis dengan pendekatan induktif, terutama pada waktu awal penelitian dilakukan. Menurut Lexy (2016:6) penelitian kualitatif menggambarkan serta meringkaskan data berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena ketentuan. Metode yang dimaksud adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi (terstruktur dan tidak terstruktur).

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci. Dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi kemampuan anak dalam kegiatan kolase bertujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam

bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam hasil observasi penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) desain penelitian merupakan cara digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud terdiri dari: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, test serta dokumentasi. Desain penelitian merupakan suatu cara untuk dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam memilih metode penelitian hendaknya harus dapat dan sesuai dengan kebutuhan, karena berhasil tidaknya penelitian tergantung pada cara memilih dan menerapkan metode penelitian tersebut.

Desain penelitian yang digunakan peneliti deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan dengan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah berhadapan dengan kenyataan jamak karena metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden karena metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola nilai (Moleong, 2007:10). Penelitian bertujuan ingin mengetahui penerapan kegiatan kolase dalam menumbuhkan kreativitas anak usia 5-6 tahun khususnya di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya melalui kegiatan belajar dan bermain baik diluar maupun didalam kelas sesuai dengan satuan kegiatan harian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan

mengolah data berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, wawancara peneliti dengan responden.

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya yang beralamat di Jalan Srengganan Kidul No. 9 Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 5 – 6 Tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Lokasi TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi**

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian 2018-2019															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■												
2	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■	■	■									
3	Pengurusan izin administrasi					■	■	■									
4	Pengumpulan data penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Analisis dan penafsiran data									■	■	■	■				
6	Penyusunan hasil skripsi													■	■	■	■
7	Perbaikan hasil skripsi													■	■	■	■

**D. Sumber Data/ Obyek Penelitian**

Sumber data sebagai obyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:29) menjelaskan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik hasil kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007:49). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya dengan jumlah anak 20 anak. Alasan mengambil sampel 20 anak karena anak usia 5-6 tahun belum mampu membuat karya sesuai dengan imajinasinya sendiri, anak belum mampu berkreasi mengkombinasikan warna sesuai keinginannya sehingga menghasilkan hasil karya yang berbeda dengan lainnya. Diharapkan melalui kegiatan kolase anak memperoleh kebebasan dalam kolase sesuai dengan imajinasinya dan berkreasi dengan warna dan menumbuhkan idenya melalui hasil karya untuk menumbuhkan aspek elaborasinya.

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk mengangkat

kesimpulan penelitian. Penelitian kualitatif kegiatan dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:15) teknik pengumpulan data yaitu langkah penelitian mendapatkan data, penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki (Sujana & Ibrahim, 2004:220). Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik ini digunakan mengobservasi guru merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam menumbuhkan anak dalam kegiatan kolase. Lembar pengamatan dalam penelitian ini berisi daftar kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung agar penelitian menjadi terarah dan hasil data mudah diobservasi. Kisi-kisi observasi kreativitas anak melalui kegiatan kolase pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2. Lembar Observasi Kegiatan Kolase**

No.	Indikator Kegiatan Kolase	Skor Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat dengan bervariasi				
2	Anak membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat				
3	Anak membuat hasil karya sendiri yang berbeda dengan teman lainnya				
4	Anak mengkombinasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya				

Keterangan:

BB : Anak belum berkembang masih perlu dibantu

MB : Anak mulai berkembang dan masih dibantu

BSH : Anak berkembang sesuai harapan dan dapat melakukan kegiatan

BSB : Anak berkembang sangat baik dan dapat melakukan secara mandiri

**Tabel 3.3 Rubrik penilaian kreativitas anak kelompok B dengan kolase**

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
1	Anak membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat dengan bervariasi	BSB	Anak mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat bervariasi dengan rapi dan tidak keluar garis secara mandiri
		BSH	Anak mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat bervariasi dengan rapi tetapi masih keluar dari garis
		MB	Anak mulai berkembang membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat dengan bervariasi tetapi masih dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat dengan bervariasi dan masih perlu bantuan
2	Anak membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat sesuai ketentuan	BSB	Anak mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat sesuai ketentuan dengan rapi dan tidak keluar garis secara mandiri
		BSH	Anak mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat sesuai ketentuan dengan rapi dan tidak keluar garis tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat sesuai ketentuan dengan rapi dan tidak keluar garis dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang membuat bentuk tempelan dari bahan kolase kertas lipat sesuai

			ketentuan dengan rapi dan tidak keluar garis dan masih perlu bantuan orang lain
3	Anak membuat hasil karya sendiri yang berbeda dengan teman lainnya	BSB	Anak mampu membuat hasil karya kolase sendiri dengan tema berbeda dengan temannya dengan rapi dan tidak keluar garis secara mandiri
		BSH	Anak mampu membuat hasil karya kolase sendiri dengan tema berbeda dengan temannya dengan rapi dan tidak keluar garis tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang membuat hasil kolase sendiri dengan tema yang berbeda dari temannya rapi dan tidak keluar garis dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang membuat hasil karya kolase sendiri dengan tema berbeda dengan temannya rapi dan tidak keluar garis masih perlu bantuan guru
4	Anak mengkombinasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya	BSB	Anak mampu mengkombinasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya dengan baik secara mandiri
		BSH	Anak mampu mengkombinasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karya kolase dengan bagus dan rapi tetapi masih belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mengkombinasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karya kolase tetapi masih dengan bantuan guru
		BB	Anak belum berkembang mengkombinasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karya kolase tetapi masih perlu dibantu

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan (Sujana & Ibrahim, 2004:221). Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Wawancara ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada anak. Pedoman komunikasi langsung/ wawancara digunakan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan wawancara terhadap anak usia 5-6 tahun pada saat kegiatan kolase. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas anak dalam mengungkapkan ide dan pendapat anak dari hasil karyanya. Pedoman wawancara terhadap kreativitas anak melalui kegiatan kolase dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Lembar Wawancara**

Lembar Wawancara	
Responden	:
Tanggal/ hari	:
Pertanyaan: 1. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum kegiatan kolase? 2. Apakah guru menjelaskan aturan main kepada anak sebelum anak melakukan kegiatan kolase? 3. Setelah menjelaskan aturan main, apakah guru menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan dalam kegiatan kolase? 4. Setelah menyiapkan peralatan, apakah guru mengelompokkan anak menjadi kelompok kecil dalam melakukan kegiatan kolase? 5. Apakah guru menanyakan hasil karya anak dalam kolase pada anak? 6. Apakah guru mengajak anak memilih warna dalam kegiatan kolase? 7. Bagaimana respon anak dalam kegiatan kolase? 8. Bagaimana hasil karya anak dalam kegiatan kolase? 9. Bagaimana cara guru dalam menumbuhkan kreativitas anak hasil karyanya dalam kegiatan kolase? 10. Bagaimana hasil kreativitas anak dalam penerapan kegiatan kolase?	

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto kegiatan, hasil observasi anak, hasil wawancara dengan guru dan hasil karya anak pada waktu melaksanakan kegiatan observasi penerapan kegiatan



kolase dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh (Moleong, 2007:320). Data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi dimana dalam pengujian sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan waktu. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi.

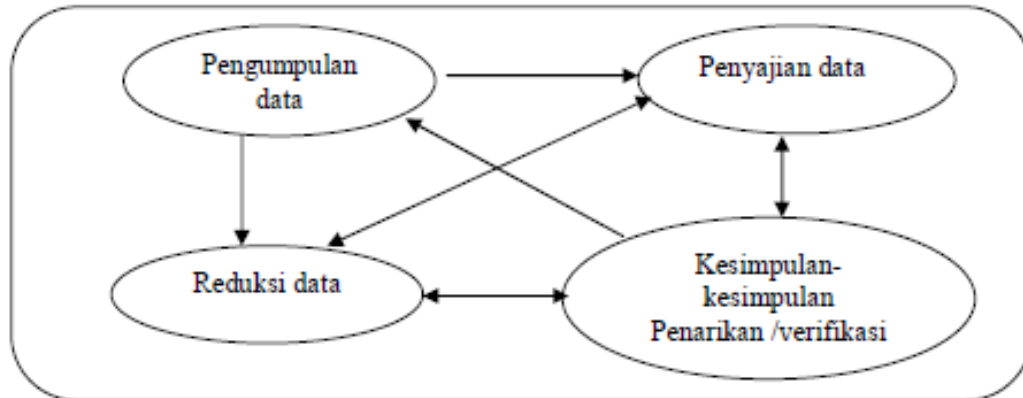
Moleong (2010:130) triangulasi teknik merupakan pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada sewaktu mengumpulkan data berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat melihat temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode serta teori.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, pelaksanaan observasi pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data, menganalisis data, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami.

Peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:14) dalam menganalisis data hasil penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Gambar komponen analisis data model interaktif sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Komponen analisis data model interaktif**

Sumber: Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 2014:14)

Komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

### 3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan penerapan kegiatan kolase dalam menumbuhkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang kreatifitas anak dalam penerapan kegiatan kolase. Hasil dari observasi diharapkan anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung, anak diberikan kebebasan untuk melukis apapun yang anak pikirkan melalui media yang disediakan. Kegiatan Kolase memiliki keunggulan untuk menumbuhkan kreativitas jika dibandingkan dengan kegiatan seni lainnya untuk anak karena dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan kolase.

